



# DRAMA PANJANG PERBAIKAN JEMBATAN BERUSIA 35 TAHUN

BACA HALAMAN 8

Foto:  
Suasana  
jembatan  
sambaliung  
yang dipadati  
kendaraan ingin  
melintas.



Foto: Karina Sekar  
Kinanti Linde saat  
latihan menembak

## Sekar Kinanti Atlet Muda Berau Jadi Andalan Baru Menembak Kaltim

REPORTER: HENDRA IRAWAN

**TANJUNG REDEB- Kabupaten Berau bukan hanya terkenal akan keindahan bawah lautnya, namun satu yang juga harus diakui yakni keberadaan atlet berprestasinya. Salah satu diantara ratusan atlet itu yakni atlet menembak Berau, Karina Sekar Kinanti Linde.**

Perempuan kelahiran 25 Mei 2007 ini, digadang-gadang akan menjadi kekuatan baru Kontingen Kaltim di PON 2024 di Sumut-Aceh, mendatang.

Apalagi, Karina sebelumnya juga menyabet berbagai prestasi mentereng. Seperti meraih medali emas di Porprov 2022 di nomor 10m dan 25 m. Kemudian medali emas di Kejurnas lapangan tembak senayan 2022, dan sederet prestasi lainnya.

Terakhir, perempuan yang akrab disapa Kinan ini, meraih juara 1 di nomor 10 m, dalam turnamen Jateng Online Shooting Series (JOSS) di penghujung Mei 2023. Bahkan, di kejuaraan antar Pengprov yang kerap diikutinya, membuat Kinan memecahkan rekor minimum qualification score (MQS) dengan skor 544.

Di mana MQS itu, disebutkannya menjadi prestasi yang istimewa baginya. Peralnya, MQS itu juga menjadi penentu bagi atlet menembak, untuk bisa lolos pada PON 2024 mendatang.

“Saat memenangkan kejurnas dan memecahkan rekor MQS itu, terasa istimewa bagi saya,” jelas anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Linda Karolina dan Yan AT itu.

Kini, Kinan memiliki peluang besar mewakili Kontingen Kaltim di PON 2024 mendatang. Dirinya mengaku, tidak ada mendapat beban dari Pengprov Perbakin Kaltim harus meraih medali apa nanti di PON.

Kinan hanya diminta fokus, menjalani latihan dan mengembangkan potensi diri agar mampu menjaga prestasinya.

“Kalau target yang dibebankan di PON tidak ada, sih. Cuman, saya diminita fokus aga bisa melakukan yang terbaik ke depannya,” jelas

Kinan, yang yang memulai karirnya sejak umur 14 tahun ini mengaku, saat ini memang mengalami beberapa kendala. Seperti, minimnya senjata yang bisa digunakan, sehingga dia harus menyewa. Tak jarang, meminjamnya dari atlet daerah lain.

Kemudian, biaya yang cukup besar untuk menyediakan peluru dalam berlatih. Belum lagi masalah sekolah. Dia juga kesulitan harus membagi waktu antara latihan dan sekolah.

“Saat pelatihan nasional kemarin, sangat malu karena masih sewa dan meminjam senjata daerah lain. Di mana semua atlet memiliki fasilitas, saya menyewa dan minjam,” ujar siswi SMAN 5 Balikpapan ini.

Kinan mengaku akan terus berlatih untuk terus mengembangkan

potensinya menjadi lebih baik lagi. Apalagi, dirinya saat ini masih berusia 16 tahun, dan masih memiliki masa depan panjang untuk berkarir di dunia olahraga menembak.

Atlet muda ini juga berkeinginan, untuk masuk skuad timnas di berbagai kejuaraan internasional.

“Cita-cita saya bisa masuk olympic,” pungkasnya.

(/)





Foto: Para anggota komunitas tepian kolektif saat bertemu tokoh seni Berau, di kediamannya belum lama ini.

## Tepian Kolektif dan Upaya Lestarkan Kesenian Bumi Batiwakkal

REPORTER: HENDRA IRAWAN

**TANJUNG REDEB-** Berangkat dari upaya melestarikan kesenian dan kebudayaan daerah, yang kian tergerus zaman, mendorong sejumlah kaum muda dari Berau, mendirikan komunitas Tepian Kolektif. Komunitas itu didirikan di penghujung 2020 lalu, ketika terjadi Pandemi COVID-19.

Tarjadinya jarak yang kian jauh antara realita hidup dan seni, menjadi salah satu penyebab lahirnya Tepian Kolektif. Echa Wahyuni, anggota komunitas itu menyebut, fokus komunitas ini pada pelestarian budaya dan pengarsipan. Kegiatan pengarsipan penting

dilakukan lantaran sulitnya mendapatkan akses sejarah mengenai seni dan budaya yang telah hidup di Berau.

Beruntungnya, mereka ditemukan dengan salah satu saksi hidup kesenian Berau sudah mulai renta usianya. Namanya Aji Rasman. Dari tokoh kesenian itu, dirinya bersama anggota lainnya mendapat banyak informasi tentang kesenian di Bumi Batiwakkal yang kini sulit ditemui.

“Dia masih memiliki ingatan yang dinamis mengenai perkembangan kesenian Berau. Melalui Aji Rasman, kami berharap dapat menjadi pintu pembuka dalam menatap dan mengembangkan kesenian Berau ke depannya,” kata wanita memiliki sapaan akrab Echa ini.

**BACA HALAMAN 11**



## Menanti Putusan MK, Apa Beda Sistem Pemilu Proporsional Tertutup dan Terbuka?

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terhadap gugatan uji materi Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Pemilu) tengah dinanti publik.

Gugatan yang teregistrasi dengan nomor 114/PPU/XX/2022 itu menyoal Pasal 168 tentang sistem pemilu. Lewat gugatan tersebut, enam pemohon, yakni Demas Brian Wicaksono yang merupakan kader PDI Perjuangan, lalu Yuwono Pintadi, Fahrurrozi, Ibnu Rachman Jaya, Riyanto, dan Nono Marijono, meminta MK mengubah sistem pemilu dari proporsional terbuka menjadi proporsional tertutup.

Belakangan, beredar kabar MK bakal mengabulkan gugatan tersebut dan mengubah sistem pemilu menjadi proporsional tertutup. Desas-desus tersebut diungkap oleh mantan Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Wamenkumham) Denny Indrayana.

Denny tak mengungkap pasti sumber informasi tersebut. Pakar hukum tata negara itu hanya memastikan, kabar tersebut dia dapat dari informan yang kredibel, patut dipercaya, dan bukan dari hakim MK.

"Informasi yang saya terima tentu sangat kredibel dan karenanya patut dipercaya. Karena itu pula, saya putuskan untuk melanjutkan kepada khalayak luas sebagai bentuk pengawasan publik agar MK hati-hati dalam memutuskan perkara yang sangat penting dan strategis tersebut," kata Denny dalam keterangan tertulis, Selasa (30/5/2023).

Kabar ini langsung dibantah oleh MK. Juru Bicara MK Fajar Laksono mengatakan, proses persidangan atas gugatan uji materi UU Nomor 7 Tahun 2017 yang menyoal sistem pemilu belum selesai dan masih berjalan.

"Yang pasti, sesuai agenda persidangan terakhir kemarin, tanggal 31 Mei mendarang penyerahan kesimpulan para pihak," kata Fajar saat dimintai tanggapannya, Minggu (28/5/2023).

Selanjutnya, proses persidangan baru akan masuk putusan majelis hakim. Jadwal sidang putusan itu pun, kata Fajar, masih belum ditetapkan.



Foto: Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta Pusat. Gambar diambil pada Selasa (10/10/2017).

"Setelah itu, perkara baru akan dibahas dan diambil keputusan oleh Majelis Hakim dalam RPH (rapat permusyawaratan hakim). Selanjutnya, akan diagendakan sidang pengucapan putusan," ujarnya.

Fajar melanjutkan, perihal jadwal sidang putusan gugatan UU Nomor 7 Tahun 2017 itu nantinya akan disampaikan melalui laman resmi MK, mkri.id.

Kendati MK membantah bocornya putusan uji materi terkait sistem pemilu, ramai pihak yang angkat bicara terkait kabar ini. Sebagian menolak sistem pemilu diubah dari proporsional terbuka menjadi tertutup.

Lantas, sebenarnya, apa beda sistem pemilu proporsional terbuka dengan tertutup?

### Sistem proporsional terbuka

Sistem pemilu di Indonesia saat ini menganut prinsip proporsional terbuka. Sistem ini digunakan untuk memilih anggota legislatif di tingkat Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI serta Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Ketentuan mengenai sistem pemilu legislatif diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, khususnya Pasal 168 Ayat (2).

"Pemilu untuk memilih anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dilaksanakan dengan sistem proporsional

terbuka," demikian bunyi pasal tersebut.

Melalui sistem proporsional terbuka, pemilih bisa langsung memilih calon anggota legislatif (caleg) yang diusung oleh setiap partai politik peserta pemilu.

Dalam sistem ini, surat suara memuat keterangan logo partai politik, berikut nama kader parpol calon anggota legislatif.

Pemilih dapat mencoblos langsung nama caleg, atau mencoblos parpol peserta pemilu di surat suara. Nantinya, penetapan calon terpilih ditentukan berdasarkan suara terbanyak.

Sistem proporsional terbuka di Indonesia digunakan pada Pemilu Legislatif 2004, 2009, 2014, dan 2019.

### Sistem proporsional tertutup

Dalam sistem proporsional tertutup, pemilih tidak langsung memilih calon anggota legislatif, tetapi hanya partai politik peserta pemilu.

Surat suara sistem pemilu proporsional tertutup hanya memuat logo partai politik tanpa rincian caleg.

Sementara, calon anggota legislatif dipilih ditentukan oleh partai. Oleh partai, nama-nama caleg disusun berdasarkan nomor urut.

Calon terpilih ditentukan berdasarkan nomor urut. Jika partai mendapatkan dua kursi, maka calon terpilih adalah nomor urut 1 dan 2.

Sistem pemilu proporsional tertutup pernah diterapkan pada Pemilu 1955, Pemilu Orde Baru, dan Pemilu 1999.



## Anak Pedagang Baju Bekas, Jadi Calon Jemaah Haji Termuda Asal Berau

REPORTER: SULAIMAN

**TANJUNG REDEB –** Vivi Lestari, sosok anak muda Berau yang terpengil untuk menginjakkan kaki di tanah suci Mekkah dan Madinah, Arab Saudi. Umurnya padahal baru 24 tahun. Sudah dapat giliran untuk beribadah ke baitullah, pada musim haji 2023 ini.

Vivi sapaan dia, menjadi salah satu dari 151 orang asal Berau yang mendapatkan rejeki untuk berangkat ke tanah suci. Ia berdiri dari ratusan peserta yang usianya terpaut jauh darinya. Mulai dari usia 30-an hingga tertua 86 tahun.

Kepada Berauterkini, Vivi mengatakan telah ditabungkan haji oleh orang tuanya sejak dia berusia 13 tahun. Saat duduk dibangku kelas 1 SMP.

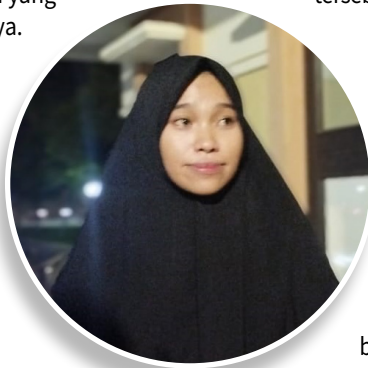
Ia sangat bersyukur lantaran dirinya mendapat kesempatan untuk berangkat ke tanah suci. Terpilih dari ribuan orang yang juga mendaftarkan diri.

"Ibadah ini harapan banyak orang muslim, alhamdulillah saya terpilih tahun

ini," ujar mantan mahasiswa Universitas Mulawarman, Prodi Administrasi Publik, angkatan 2016 tersebut.

Ia menuturkan, keberangkatan hajinya saat ini merupakan undangan yang diberikan kepadanya oleh sang pencipta Allah SWT. Sebab, saat ini banyak orang yang secara latar belakang ekonomi mampu, tapi belum terpengil untuk berangkat haji.

Sehingga, niatan orang tuanya puluhan tahun lalu pun menjadi berkah yang tak terkira. Kala dia belum mengenal ibadah rukun islam kelima tersebut.



**BACA HALAMAN 10**



Foto: Calon jemaah haji asal Berau, Vivi Lestari.



lokasi PLTU Lati Berau di Kampung Sambakungan, Kecamatan Gunung Tabur.

## Adendum Kontrak PT IPB dan PLN Berakhir, Najemudin Beri Sinyal Kenaikan Harga Jual

REPORTER: SULAIMAN

**TANJUNG REDEB – Proses pembaharuan isi kontrak kerjasama alias adendum antara PT Indo Pusaka Berau (IPB) ke PT PLN Persero, mulai temui kesepakatan. Proses lelang harga jual listrik oleh PT IPB diklaim telah temui harga.**

Proses kelanjutan kerjasama itu menjadi salah satu penjamin distribusi listrik ke warga Bumi Batiwakkal berjalan mulus. Ini dibertujuan meminimalisir peristiwa pemadaman bergilir. Yang kerap diprotes warga pelanggan PT PLN UP3 Berau.

Menurut informasi, kerjasama antara kedua perusahaan plat merah tersebut telah berakhir pada Februari 2023 lalu. Proses

adendum berjalan hingga empat bulan setelahnya. Persisnya pada 31 Mei 2023 kemarin.

Namun, setelah dikonfirmasi terkait itu, Direktur PT IPB Najemuddin, menyatakan saat ini dokumen kontrak tengah menunggu persetujuan dari Kementerian ESDM RI. Sebab mesti melalui legal PT PLN (Persero) pusat.

Sehingga, negosiasi harga belum dapat diungkap ke publik. Lantaran harga yang diajukan saat ini masih berpotensi untuk berubah. Meski begitu, Najemuddin memberi sinyal jika ada kemungkinan terjadi kenaikan harga.

“Belum bisa kami ungkap ke publik mas. Karena situasi masih bisa saja berubah,” kata Naje sapaan dia kepada awak Berau Terkini beberapa waktu lalu.

Proses persetujuan menteri itu diperkirakan bakal rampung sebulan mendatang. Persetujuan menteri itu, dilengkapi dengan dokumen lelang penjualan listrik di laman resmi PT PLN (Persero).

“Persetujuan menteri itu yang penting. Karena kalau tidak disetujui bisa saja proses lelang diulang,” sebutnya.

Saat ini, proses kerjasama antara PT PLN dan PT IPB masih berlangsung dengan harga kerjasama kontrak lama. PT PLN UP3 Berau membeli daya senilai Rp 836,6 per Kwh kepada PT IPB.

Saat ini, PLTU Lati mendistribusikan listrik hingga 10 MW melalui dua mesin pembangkit yang dimiliki. Menopang sekitar 30 persen beban puncak penggunaan listrik di Berau yang mencapai 31 MW. Ditopang

juga melalui pembangkit listrik di PLTU Berau dan PLTD Sambaliung.

“Kerjasama masih berlangsung, masih pakai harga lama,” ujarnya.

Secara politik. Pemkab Berau tak hanya tinggal diam. Dukungan diberikan ke PT IPB. Sebagai perusahaan plat merah besutan dua perusahaan swasta dan Pemkab Berau.

Memiliki saham hingga 49 persen di PT IPB, mendorong pemerintah untuk bersikap. Beberapa waktu lalu, Wakil Bupati Berau Gamalis angkat bicara atas proses adendum yang berjalan lama tersebut.

Dia meminta, kepada PT PLN untuk dapat menerima tawaran yang diberikan oleh PT IPB. Sebab, IPB diyakini menjadi salah satu motor penambah pendapatan daerah.

“Ambil saja tawarannya, sebagai bentuk kerjasama dan saling menghidupkan antara perusahaan pemerintah daerah dan BUMN,” kata Gamalis.

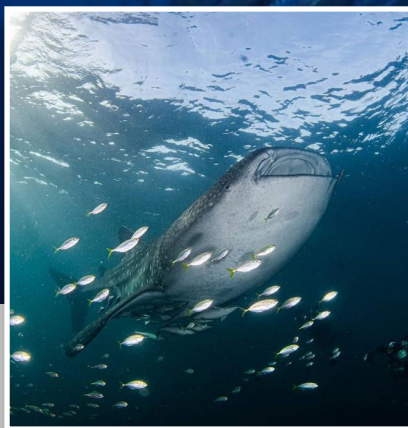
Begitupun dengan Sri Juniarsih sebagai Bupati Berau, ia memberikan ultimatum kepada PT PLN UP3 Berau. Sebab, dalam beberapa hari lalu warga Bumi Batiwakkal kembali alami pemadaman bergilir. Akibat dari dua pembangkit sedang dalam proses perawatan dan perbaikan. Yakni PLTU Lati dan PLTU Berau.

Dirinya pun mendorong kepada perusahaan penyedia listrik negara tersebut untuk memberikan alternatif yang terbaik sebagai langkah antisipasi kala pemadaman bergilir terjadi.

“Sudah saya peringatkan pimpinanya, saya menyayangkan pemadaman ini kembali terjadi,” ujarnya. (\*)



Plt Direktur PT IPB  
**NAJEMUDDIN**



## Lagi, Berau Promosi Keindahan Bawah Laut di DXI 2023

REPORTER: ZUHRIE

**JAKARTA,-** Agenda tahunan pameran alat selam terbesar Se Indonesia sekaligus ajang promosi sektor wisata, deep and extreme Indonesia (DXI) 2023 kembali di gelar sejak 1-4 Juni 2023.

Tak ingin ketinggalan, Pemerintah Kabupaten Berau melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) turut andil dalam DXI kali ini. DXI menjadi salah satu ajang promosi besar bagi sektor pariwisata kabupaten Berau, khususnya wisata bawah laut yang selama ini jadi andalan Bumi Batiakkal.

"Itu momen promosi spot diving Berau. Alam bawah laut Berau itu sangat kaya, dengan titik-titik penyelaman yang bagus. Makannya kita harus ikut," ungkap Waki Bupati Berau Gamalis.

Terkait keikutsertaan Berau, Gamalis menyebut dirinya mengaku itu memang sudah menjadi rutinitas setiap tahun. Pada dasarnya, Berau harus selalu ikut serta dalam event yang kerap memamerkan spot



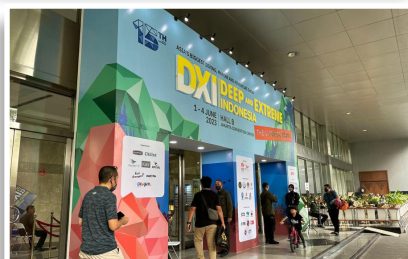
Foto: Stand Disbudpar Berau dalam ajang deep and extreme Indonesia (DXI) 2023.

diving dengan beragam keindahan bawah laut Indonesia.

"Di DXI itu Berau selalu hadir sejak 2018. Kita ingin melalui promosi wisata alam bawah laut di DXI dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Berau," jelasnya.

Selain mengikuti berbagai pameran nasional, pihaknya juga terus berupaya meningkatkan berbagai sarana dan prasarana pendukung di setiap objek wisata di Kabupaten Berau. Tujuannya, ketika pengunjung datang, akan merasa puas, karena apa yang dipromosikan sesuai dengan harapan.

"Dengan cara-cara itu lah kita bisa mengenalkan Berau kepada masyarakat Indonesia dan Internasional. Jadi semua cara harus kita tempuh, untuk memajukan objek wisata di Kabupaten Berau," jelasnya. (\* /adv)





REPORTER: SULAIMAN

## TANJUNG REDEB – Drama panjang penutupan Jembatan Sambaliung tak ayal berbuah kebingungan di tengah publik. Satu waktu diputuskan bakal ditutup. Akan tetapi keputusan berubah setelah dapat penolakan.

Wacana penutupan Jembatan Sambaliung bukan perdana disuarakan pemerintah Bumi Batiwakkal. Medio 2022 lalu, wacana renovasi Jembatan berusia 35 tahun itu sempat membuat gonjang-ganjing di tengah masyarakat.

Namun, suara penolakan lebih besar. Alasannya, Pemprov tidak menyediakan penyebrangan kendaraan yang memadai. Walhasil wacana itu pun batal.

Kemudian kembali mencuat pada awal 2023 ini. Anggaran perbaikan dari Pemprov Kaltim dinaikan 6 Miliar menjadi Rp 26,6 miliar dari 2022 lalu yang hanya Rp 20 miliar. Inipun menjadi kabar baik bagi warga Bumi Batiwakkal. Akhirnya, rencana itu kembali bergulir sejak awal Februari 2023 lalu.

Kabar rencana perbaikan itu bahkan sering dikampanyekan Pemkab Berau dalam lawatan ke kampung-kampung. Kala agenda Musrenbang. Rata-rata kepala kampung memberikan respon positif. Khususnya di wilayah Pesisir Selatan Berau.

Bahkan, syiar rencana perbaikan itu terus berlanjut dalam agenda halal bihalal Pemkab Berau. Bupati Berau Sri Juniarsih, kerap menyampaikan pesan kepada warga



untuk menyiapkan diri jelang renovasi Jembatan Sambaliung.

“Kabar baik untuk warga Pesisir Selatan Berau. Jembatan akan direnovasi. Segera persiapkan diri dan mohon bersabar, karena akan banyak tantangan untuk aktivitas sehari-hari,” pesan Bupati perempuan pertama di Bumi Batiwakkal itu, kala bertemu dengan warganya.

Hingga sampai pada masa renovasi di mulai. Sejak awal pertengahan Mei 2023 lalu, kontraktor dari PT BMK dan PT ECA (KSO) mulai menyicil bahan konstruksi renovasi jembatan. Mulai dari besi baja, alat berat, LCT, hingga tiang pancang jembatan.

Kemudian pada akhir Mei 2023 kemarin, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) bersama BPTD Wilayah XVII Kaltim melakukan uji coba kapal LCT. Hasilnya, dermaga hingga kapal LCT dinyatakan laik untuk beroperasi di sungai Kelay.

“Semua sudah siap digunakan. Proyek renovasi bakal segera dilaksanakan pada 1 Juni 2023,” ucap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Perbaikan Jembatan Sambaliung, I Nyoman Suardika, Rabu (31/05/2023) lalu.

Demi memantau kesiapan lapangan,

Bupati Berau Sri Juniarsih pun melakukan pengecekan ke dua seat dermaga yang disiapkan oleh pihak kontraktor.

Dalam pengecekannya, kedua dermaga untuk mobil dan motor rampung diperbaiki. Sesuai hasil rekomendasi BPTD Kaltim. Malam itu, Rabu (31/5/2023) dipastikan rencana penutupan bakal berjalan sesuai rencana.

Pemerintah juga telah siap dengan kebijakan yang bakal diberikan kepada warga setelah jembatan ditutup. Melalui instansi pemerintah yang berada di bawah naungan Pemkab Berau.

“Sudah siap semua. Warga dari Tanjung Redeb dan Sambaliung mohon bersabar. Tidak usah beraktivitas menyebrang kalau tidak penting,” ujar pinta dia.

### Mendapat Penolakan dari Kelompok Pemuda hingga Oknum Pejabat

Pada Kamis (1/6/2023) sekira pukul 22.00 Wita. Pihak kontraktor hingga aparat keamanan mengawal pemblokiran jalan. Baik dari arah Tanjung Redeb ataupun dari arah Sambaliung. Walhasil, ratusan kendaraan yang hendak melintas sempat tertahan.

**BACA HALAMAN 9**



Tak sampai jembatan dari sisi Jalan H.M Isa I tertutup total. Puluhan massa dari kelompok pemuda hingga oknum pejabat melakukan aksi protes. Massa sempat memarahi petugas yang memblokir jalan.

Namun, penutupan dibuat fleksibel. Sopir hingga penjoki motor roda 2 yang berdomisili di Sambaliung dan sebaliknya diperbolehkan untuk melintas. Sekira hampir sejam berlalu, jembatan bakal ditutup sepenuhnya.

Saat itulah, massa bergejolak. Petugas dan warga pun terlibat adu mulut. Masing-masing berdiri pada dua kepentingan. Kontraktor berkeinginan agar jembatan segera ditutup. Sementara oknum warga menolak lantaran penyebrangan malam itu belum ada yang siap dan belum mendapatkan surat edaran ihwal penutupan jembatan.

Akhirnya, malam itu jembatan batal ditutup. Membuat mobilisasi alat hingga bahan konstruksi tertunda. Barrier penghalang pun disingkirkan ke sisi jembatan. Batal dijadikan penanda penutupan jembatan.

“Semua pihak bisa menyampaikan aspirasinya. Malam ini, kami batal tutup jembatan,” ujar PPK Perbaikan Jembatan Sambaliung, I Nyoman Suardika Kamis (01/06/2023) malam.

### **Penutupan Jembatan Sambaliung Diundur 2 Hari**

Aksi protes warga pun berhasil. Jembatan tidak jadi ditutup pada 1 Juni 2023 kemarin lusa. Pada Jumat (2/6/2023), Pemkab Berau pun menerima surat pengumuman dari Dinas PUPR Kaltim. Surat itu berisi rencana penutupan jembatan. Mengikuti sudah dimulainya kontrak PT BMK dan PT ECA (KSO).

Pj Sekda Berau Agus Wahyudi pun menyatakan pada saat itu, penutupan jembatan bakal kembali dilakukan. Lantaran terpenuhinya tuntutan massa

yang protes. Sehingga Pemkab Berau dapat menggaransi pihak kontraktor tetap bisa menjalankan operasi proyek miliaran itu.

“Suratnya sudah kami terima. Seluruh pihak juga sudah dapatkan surat itu. Termasuk Kesultanan Sambaliung,” ujar dia.

Rupanya pihak kontraktor tidak juga menutup jembatan. Namun, tetap memobilisasi alat, sekira pukul 11.45 Wita. PC 50 jenis Hydraulic Breaker Excavator diparkir disisi jembatan. Unit itu sempat pula ditolak untuk dinaikkan ke jembatan oleh oknum warga setempat.

Menurut penuturan Koordinator Lapangan Aril mengatakan, seharusnya mobilisasi alat dan bahan konstruksi renovasi jembatan, pada Kamis (1/6/2023) malam. Namun terhambat lantaran mendapat protes dari oknum warga Berau.

Ihwal alat berat yang telah ditempatkan di sisi jembatan, bakal digunakan untuk menghancurkan aspal yang sesuai dengan skema pekerjaan pihak kontraktor.

“Nanti eksa itu buat ngancurin aspal. Seharusnya unit itu sudah ada disini (Jembatan Sambaliung) sejak malam tadi,” beber Aril.

Dirinya pun mengaku, giat siang ini merupakan hasil koordinasi dan instruksi langsung oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dari Dinas PUPR Kaltim dan Pemkab Berau.

Peristiwa Kamis malam pun, dikatakan dia menghambat proses pengerjaan renovasi jembatan. Sebab, sesuai jadwal seharusnya jembatan sudah tidak ada aktivitas per 1 Juni lalu. Hal itu berakibat pada kerugian oleh pihak kontraktor pelaksana.

“Kami bekerja sesuai jadwal mas. Kalau sehari kami tidak bekerja, kami yang rugi,” kata dia.

Kemudian, pada Sabtu (3/6/2023). Rencana penutupan kembali digulirkan. Sejak matahari belum menunjukkan wujudnya,

dua unit alat berat milik kontraktor telah dioperasikan di atas jembatan. Lagi-lagi tidak dibarengi dengan penutupan dua arus lalu lintas sisi jembatan.

Walhasil tumpukan kendaraan roda dua di atas jembatan tak terhindarkan. Ratusan kendaraan itu terjebak persis di dalam jembatan. Berbuah protes kembali yang disuarakan oleh pengguna jalan.

Cekcok dibawah terik matahari pun tak terelakkan. Warga berteriak meminta agar diloloskan melalui jembatan dahulu. Akhirnya, pihak kontraktor pun kembali mengalah. Dua unit alat berat disingkirkan. Lalu lintas kembali berjalan.

Hingga pukul 17.00 Wita, lalu lintas pun sudah dibatasi. Hanya kendaraan roda dua yang boleh melintas. Terpantau ramai lancar. Sementara dua unit alat berat, sarat aktivitas. Nyaris tak bergerak.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Berau, Anang Saprani menjelaskan protes terjadi lantaran volume kendaraan yang tinggi dan jembatan sulit dilalui, mengakibatkan lalu lintas lumpuh.

Padahal sejak pagi tadi, pihak Kesultanan Sambaliung telah melakukan upacara tepung tawar. Dengan harapan renovasi jembatan diterima masyarakat. Rupanya hal tersebut tidak berhasil membendung amarah warga yang hendak melintas.

“Harapannya supaya semua proses bisa berjalan dengan lancar tapi ternyata tetap diprotes masyarakat,” ujar Anang.

Pihaknya pun telah mendapat instruksi dari Bupati Berau Sri Juniarsih untuk membantu mengatur keamanan lalu lintas masyarakat. Ditemani Dishub dan BPBD Berau.

Sebanyak 30 personel Satpol-PP pun disiapkan untuk memastikan penutupan berjalan mulus malam nanti.

“Personel dikerahkan sebanyak mungkin, lebih dari 30 orang.” tutup Anang. (\*)



“Allah itu bukan mengundang yang mampu, tapi memampukan umatnya yang diundang,” sebut dia mengistilahkan ibadah haji.

Mempersiapkan diri jelang keberangkatan, perempuan yang saat ini tengah menempuh pendidikan S2 di Universitas Brawijaya Bandung, mengaku telah dibantu oleh orang tuanya untuk persiapan keberangkatan pada 4 Juni 2023 nanti. Termasuk obat-obatan khusus.

Sebab, saat ini dirinya mengidap penyakit asma yang sudah dialami sejak lama. Obat itulah yang bakal dibawa ke tanah suci. Dia juga telah dinyatakan lolos oleh pihak Dinkes Berau.

“Sudah dibantu orang tua untuk menyiapkan segala kebutuhan menuju tanah suci,” sebut dia.

Secara pribadi, perempuan yang berdomisili di Limunjan, Kecamatan Sambaliung tersebut mengaku telah siap secara mental. Ia mengaku mendapat

pengetahuan tambahan dari kedua orang tuanya yang lebih dulu mendapat rezeki untuk berangkat ke tanah suci.

Ia juga mengaku cukup awas jelang keberangkatan ke tanah suci. Sebab, di Makkah dan Madinah bakal banyak orang yang asing. Bukan saja asal Indonesia. Namun dari berbagai belahan dunia, melaksanakan ibadah serentak pada Idul Adha 1444 H nanti.

“Secara mental, insyaallah saya siap. Doakan saja kami bisa selamat sampai pulang nanti ya mas,” ucap anak dari orang tua penjual pakaian bekas alias rombongan (*red-bahasa daerah*).

Ditabungkan dana haji oleh orang tua, dengan suasana sedih ia mengutarakan rasa terimakasih kepada kedua orang tuanya yang memiliki kesadaran untuk menabungkan anaknya berangkat ke tanah suci.

Anak tertua dari 3 bersaudara ini pun mengaku, ia bersama dengan adik-adiknya

telah ditabungkan oleh orang tuanya untuk berangkat haji di masa yang akan datang.

“Kalau boleh jujur, orang tua saya cuma penjual pakaian bekas. Cuman jauh sekali pemikirannya dalam hal ibadah,” ucap dia penuh haru.

Ia pun berdoa agar kedua orang tuanya diberikan panjang umur oleh Allah SWT. Sebab, berkat kerja keras orang tua dirinya mampu untuk berangkat haji.

“Semoga orang tua saya maju usahanya dan diganjar surga oleh Allah SWT,” ujar dia memanjatkan doa.

Sebagai informasi, jemaah haji asal Berau bakal berangkat ke Embarkasi Balikpapan secara serentak pada Minggu (4/6/2023). Kemudian bakal berangkat ke Madinah pada Selasa (6/6/2023), sesuai jadwal keberangkatan yang telah ditetapkan oleh Kemenag RI. Pelepasan jemaah haji dilakukan di Masjid Agung Baitul Hikmah, Jalan APT Pranoto. (\*)



Adapun nama Tepian Kolektif dipilih sebagai perwakilan identitas. Tepian adalah salah satu tempat yang cukup terkenal di Berau. Tepian dalam hal ini bukan dimaknai sebagai tempat. Tapi diistilahnannya sebagai wadah berkumpul dan bercengkramanya masyarakat Berau.

Tepian juga dimaknainya sebagai sesuatu yang pinggir. Berada di tepi. Seringkali, sesuatu yang berada di tepi akan jauh dari titik fokus sehingga kadang selalu terabaikan.

“Pergerakan kami yang terpusat pada kerja pengarsipan, dan hal-hal yang selalu berada di percakapan pinggir. Itu membuat kami merasa bahwa, posisi tepian ini sesuai untuk mewakili praktik kerja kami,” jelasnya.

Saat ini, selain kerja pengarsipan, komunitasnya juga pelan-pelan belajar, untuk mencipta karya seni. Sesuai disiplin dan praktik masing-masing. Saat ini, anggota yang aktif berkontribusi di tepian kolektif ada 7 orang. Pendanaannya pun masih mandiri.

Tapi, sekarang, setiap anggotanya sedang berusaha memberikan program nyata, guna mendapat dukungan dari pihak lain. Termasuk dukungan dari Pemkab Berau melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar).

“Karena program kami menarik beberapa organisasi seni budaya Indonesia, jadi kami berharap dukungannya tidak cuma dari luar,



tapi dari dalam juga,” jelasnya.

Dalam melestarikan budaya dan pengaraipan itu, sejumlah agenda saat ini rutin dilakukan, seperti Tepi Layar, ZoomPa Kawan, Rekam Arsip, Jelajah Situs hingga Pertunjukan Seni. Dan itu sudah terupdate di media sosial Tepian Kolektif.

Selain itu, setiap anggota komunitas, juga mencoba untuk terpaut dengan rekan-rekan pegiat seni yang berada di luar Berau. Dengan mendaftar dan mengikuti program mereka, agar bisa saling bertemu, berbagi dan bertukar.

Komunitas Tepian Kolektif ini disampaikan, adalah komunitas

terbuka. Siapapun bisa terlibat, Terpenting bisa berkomitmen.

“Tidak perlu jadi anggota juga tidak masalah. Seperti mengajak untuk kolaborasi, bisa saja. Kami membuka berbagai macam kemungkinan, asal bisa berkarya bersama,” jelasnya.

Dirinya berharap, kehadiran Tepian Kolektif bisa menambah warna kesenian Berau. Sehingga, berbagai kegiatan kesenian dan kebudayaan dapat terpromosi dengan baik.

“Juga memproduksi dan mempublikasikan pengetahuan Berau darinya secara kritis dan kreatif,” pungkasnya. (/)